

ABSTRAK

ANALISIS BATAS TINGKAT SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA Studi Kasus pada PT Panin Life Tbk

Rinaldi Jan Darmawan Purba
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life Tbk sudah memenuhi batas tingkat solvabilitas sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 481/KMK.017/1999 dan mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan dari tahun 1996 sampai 2001. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT Panin Life Tbk yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Jakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggali informasi yang dibutuhkan dari data-data tertulis mengenai perusahaan.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah dengan menghitung batas tingkat solvabilitas perusahaan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 5314/LK/1999 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas. Permasalahan kedua dijawab dengan menghitung rasio-rasio profitabilitas yang meliputi *Return on Equity*, *Yield on Investment*, dan *Net Operating Gain to Income*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa PT Panin Life Tbk telah memenuhi Batas Tingkat Solvabilitas yang disyaratkan pemerintah yaitu sekurang-kurangnya 40% pada tahun 2001 dengan rasio pencapaian sebesar 88%. Dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup resiko kegagalan pengelolaan kekayaan yang mungkin timbul cukup baik. Rasio profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari: pertama *Return on Equity* perusahaan tahun 1997 di atas rasio tahun 1996 sedangkan tahun 1998 sampai tahun 2001 di bawah rasio tahun 1996. Hasil analisis menunjukkan perkembangan *Return on Equity* perusahaan di atas rata-rata industri. Kedua, *Yield on Investment* perusahaan pada tahun 1997 dan 1998 di atas rasio tahun 1996. Tahun 1999 sampai 2001 *Yield on Investment* perusahaan selalu di bawah rasio tahun 1996. Hasil analisis menunjukkan perkembangan *Yield on Investment* perusahaan di bawah rata-rata industri. Ketiga, *Net Operation Gain to Income* perusahaan selalu mengalami penurunan kecuali tahun 1999. Sejak tahun 1997 sampai 2001 *Net Operation Gain to Income* perusahaan selalu di bawah rasio tahun 1996. Hasil analisis menunjukkan perkembangan *Net Operation Gain to Income* perusahaan di atas rata-rata industri. Dari ketiga rasio profitabilitas di atas dapat dikatakan perkembangan profitabilitas perusahaan di atas rata-rata industri atau perusahaan telah mampu menghasilkan laba dengan baik.

ABSTRACT

RISK BASED CAPITAL AND PROFITABILITY ANALYSIS LIFE INSURANCE COMPANY

Case study in PT Panin Life Tbk

Rinaldi Jan Darmawan Purba

Sanata Dharma University

Yogyakarta

The purpose of this research is to know whether the insurance company PT Panin Life Tbk has fulfilled Risk Based Capital according to the R.I. Financial Ministry Regulation Number 481/KMK.017/1999 and to know the company's profitability trend from 1996 to 2001. The type of this research is case study in PT Panin Life Tbk where the data got from Jakarta Stock Exchange.

Data collecting method is documentation study. Documentation study is data collecting method done by gathering information needed from written data about the company.

Data analysis that used to answer the first problem is counting the company's Risk Based Capital according to the Financial Board General Director Regulation Number 5314/LK/1999 about Risk Based Capital Counting Procedure. The second problem answered with counting the profitability ratios including the Return on Equity, the Yield on Investment, and the Net Operating Gain to Income.

The results of this research show that PT Panin Life Tbk has fulfilled Risk Based Capital at 88% whereas the minimum ratio according to the regulation for the 2001 is 40%. On the other word the company can cover the failure risk of managing their assets. The profitability ratios can be seen from: first the company's Return on Equity in 1997 is above the ratio in 1996 whereas in 1998 through 2001 below the ratio in 1996. The result shows that the trend of the company's Return on Equity is below the industry average. The second, the company's Yield on Investment in 1997 and 1998 is above the ratio in 1996. From 1999 to 2001 the company's Yield on Investment are always below the ratio in 1996. The result shows the company's Yield on Investment is above the industries average. The third, the company's Net Operation Gain to Income is always decreasing except in 1999. Since 1997 to 2001 the company's Net Operation Gain to Income are always below the ratio in 1996. The analysis result shows the company's Net Operation Gain to Income is above the industry average. From the three profitability ratios above can be said that the company's profitability trends are above the industry average, the other word the company has been able to gain the profit well.